

Praktik Kebersihan Mulut dan Gigi pada Siswa SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin

Muhammad Anwari¹, Muhammad Thoriq Alghifari^{2*}, Fitriani², Hera Amanda², Lusi Safira²
University Muhammadiyah Banjarmasin, Kota Banjarmasin, Indonesia

* muhammadanwari1188@gmail.com

Abstrak

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan di Sekolah dasar Muhammadiyah 9 yang dilaksanakan pada 31 tanggal Mei 2023. Tujuan pelaksanaan sosialisasi ini yaitu memberikan pemahaman kepada anak-anak akan pentingnya menjaga gigi dan mulut sehingga terhindar dari berbagai penyakit antara lain yaitu gigi berlubang, radang gusi, infeksi gusi, sariawan, dan gigi patah. Hal yang harus dilakukan untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut yaitu menyikat gigi 2 kali sehari sebelum tidur dan sesudah sarapan, meningkatkan durasi dalam menyikat gigi selama 2 menit sehingga bisa mengangkat semua yang menempel di gigi, memilih sikat gigi yang lembut bulunya dan memilih pasta gigi yang benar. Metode yang digunakan pada saat sosialisasi yaitu metode ceramah, tanya jawab dan praktek. Hasil yang didapatkan diantaranya anak-anak semakin paham bagaimana menjaga kesehatan gigi dan mulut dan mengerti bagaimana pentingnya merawat dan menjaga kesehatan gigi dan mulut

Kata Kunci: Anak-anak, Kesehatan, Gigi, Mulut

Abstract

This counseling activity was carried out at Muhammadiyah 9 Elementary School which was held on May 31, 2023. The purpose of this socialization is to provide understanding to children about the importance of maintaining teeth and mouth so as to avoid various diseases, including cavities, gingivitis, gum infections, canker sores, and broken teeth. Things that must be done to maintain healthy teeth and mouth are brushing teeth 2 times a day before going to bed and after breakfast, increasing the duration of brushing your teeth for 2 minutes so that it can lift everything that sticks to the teeth, choosing a toothbrush that is soft bristles and choosing the right toothpaste. The results obtained include children increasingly understand how to maintain healthy teeth and mouth and understand how important it is to care for and maintain healthy teeth and mouth.

Keywords: Health, Dental, Mouth and Children

Pendahuluan

Kesehatan gigi dan mulut seringkali diabaikan oleh beberapa orang, padahal mengunyah makan merupakan proses utama dalam pengolahan makanan agar nutrisi dapat terserap dengan baik oleh tubuh. Gigi yang sehat berwarna putih tulang, tidak patah, tidak berlubang, memiliki mahkota gigi yang utuh, tidak terdapat plak atau karang gigi dan tidak terasa gilu saat mengunyah makanan dingin. Gigi berfungsi dengan baik jika terawat dengan baik. Keadaan gigi dan mulut yang tidak terawat bisa menyebabkan pertumbuhan bakteri sehingga menimbulkan masalah pada gigi, seperti gigi berlubang dan karies gigi (Maelissa & Lilipory, 2020). Permasalahan seperti gigi berlubang dan karies gigi umumnya dialami oleh anak-anak namun, orang yang sudah dewasa juga dapat mengalaminya. Keluhan tersebut menimbulkan rasa sakit dan ketidaknyamanan bahkan bisa terkena infeksi akut maupun kronis. Kejadian seperti ini sering kali diakibatkan oleh anak-anak, permasalahan yang terjadi yaitu karies gigi. Karies Gigi merupakan suatu penyakit infeksi yang dapat merusak struktur gigi. Salah satu penyebab terjadinya karies yaitu kurangnya pemahaman terhadap anak cara menggosok gigi dengan benar. Masalah kesehatan gigi dan mulut merupakan hal yang dapat dihindari dengan melakukan perawatan sejak dini. Perawatan gigi dan mulut sejak dini untuk mendukung (Maulani, 2005). Memperhatikan kesehatan gigi anak atau gigi susu sangat berpengaruh pada pertumbuhan gigi tetap. Hal ini dikarenakan gigi susu merupakan

gigi pertama saat usia bayi sekitar 6–8 bulan yang mengalami pertumbuhan secara lengkap mencapai 20 buah dan berhenti pada tahun ketiga usia bayi. Memasuki usia 6 tahun gigi secara perlahan akan tanggal dan digantikan dengan gigi tetap sebanyak 32 buah (Musbikin, 2012).

Beberapa dari mereka kurang pengetahuan terjadinya bahaya makan manis terlalu banyak. Proses yang terjadi karena faktor dari dalam mulut yang berinteraksi satu dengan yang lain. Terjadinya kerusakan gigi dapat disebabkan oleh karbohidrat, mikroorganisme rongga mulut, serta bentuk gigi. Bakteri umum penyebabnya gigi berlubang yaitu bakteri yang bernama *Streptococcus mutans* dan *Lactobacillus sp* (Pratiwi et al., 2020). Selain faktor dari dalam, penyebab lainnya yaitu masyarakat belum menyadari pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Beberapa dari mereka belum teratur dalam menggosok gigi dan mereka biasanya menggosok gigi hanya sekali dalam sehari.

Metode

1. Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan kegiatan pengabdian tim melakukan diskusi untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Upaya untuk menyelesaikan permasalahan tersebut adalah melakukan pendidikan kesehatan. Langkah pertama untuk melakukan pendidikan kesehatan adalah melakukan pendekatan sosial, diantaranya adalah:

- a) Koordinasi dengan kepala sekolah untuk menanyakan masalah kesehatan mulut dan gigi yang banyak terjadi pada siswa siswi dan mendiskusikan rencana kegiatan pendidikan kesehatan kepada siswa
- b) Koordinasi dengan dosen pembimbing lapangan sebagai penanggung jawab
- c) Mempersiapkan perijinan kegiatan pendidikan kesehatan kepada Kaprodi S1 Keperawatan.
- d) Koordinasi tim penyuluhan.
- e) Meminta siswa sebanyak 15 orang dari masing-masing kelas 3 SD

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pendidikan kesehatan diawali dengan briefing anggota tim, pemasangan banner dan persiapan kelengkapan pendidikan kesehatan. Setelah semua siap kegiatan dimulai registrasi bagi siswa yang ingin menghadiri pendidikan kesehatan di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin. Sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dilakukan apersepsi. Pendidikan kesehatan dilakukan dengan demonstrasi dan praktek langsung kepada anak. Media yang digunakan proyektor, Poster, Pantom Gigi dan banner. Materi pendidikan kesehatan adalah tentang menjaga kesehatan Gigi dan Mulut, sekaligus praktik cara menggosok gigi yang baik dan benar. menggosok gigi dengan benar dan apa saja dampak dari tidak menjaga kebersihan gigi dan mulut yang berdampak bahaya bagi kesehatan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini diselenggarakan pada hari Rabu, 31 Mei 2023 pukul 7.15-8.30 WIB di Aula SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin. Siswa yang mengikuti kegiatan berjumlah 15 orang, L: 8 orang P:7 orang. Kegiatan ini dimulai dengan presensi peserta yang akan mengikuti Penyuluhan Kesehatan. Sebelum memberikan materi dilakukan dulu apersepsi tentang kesehatan gigi dan mulut dengan menanyakan sejauh mana siswa mengetahui tentang kesehatan gigi dan mulut. Apakah siswa mengetahui

pentingnya menjaga kebersihan gigi, dan apa saja langkah-langkah menggosok gigi dengan benar. Dari semua jawaban siswa, siswa cukup mengenal pentingnya menggosok gigi, namun siswa masih belum paham mengenai langkah-langkah menggosok gigi dengan benar dan apa saja dampak dari tidak menjaga kebersihan gigi dan mulut yang berdampak bahaya bagi kesehatan.



Gambar1a



Gambar 1b

Gambar 1a&1b (peserta kegiatan)

Setelah melakukan apresepri pemateri menyajikan video kartun cara menggosok gigi yang baik dan benar, terlihat siswa sangat antusias menonton video tersebut, selanjutnya pemateri memperagakan cara gosok menggunakan alat peraga (Pantom). Saat pemateri mendemonstrasikan terlihat siswa mengikuti cara menggosok giginya. Sesi demonstasi ini bertujuan agar siswa dapat mempraktikan pada kegiatan sehari-hari dengan benar. Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa kami memberikan 2 pertanyaan:(apa yang membuat gigi menjadi berlubang dan mengulang cara menggosok gigi sesuai pemateri ajarkan) terlihat sekali antusias para siswa pengangkat tangan untuk menjawab, dan 1 laki – laki dan 1 perempuan yang menjawab pertanyaan yang kami ajukan. Setelah itu kami membagikan sikat gigi dan pasta gigi untuk melakukan gogok gigi bersama, terlihat sekali antusias para siswa menggosok gigi, kami mengarahkan para siswa menggosok gigi di tempat khusus yang ada keran airnya, Sambil mereka menggosok gigi salah satu pemateri menjelaskan dan mengarahkan lagi langkah – langkah menggosok gigi menggunakan alat peraga (pantom) untuk menambah pemahaman dan ingatan siswa.

Pemahaman konsep adalah kemampuan menangkap pengertian-pengertian seperti mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan ke dalam bentuk yang lebih dipahami, mampu memberikan interpretasi dan mampu mengaplikasikannya. Pemahaman konsep merupakan tingkat kemampuan yang mengharapkan siswa mampu memahami arti dari konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya.

Pemahaman dapat dibedakan menjadi tiga kategori, yaitu:

1. Menerjemahkan (translation)

1.1 Kegiatan pertama dalam tingkatan pemahaman adalah kemampuan menerjemahkan. Kemampuan ini berkaitan dengan kemampuan siswa dalam menerjemahkan konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik sehingga mempermudah siswa dalam mempelajarinya.

1.2 Menerjemahkan suatu bentuk simbolik ke satu bentuk lain atau sebaliknya.

1.3 Terjemahan dari satu bentuk perkataan ke bentuk yang lain.

2. Menafsirkan (interpretation)

Kemampuan ini lebih luas daripada menerjemahkan. Menafsirkan merupakan kemampuan untuk mengenal dan memahami ide utama suatu komunikasi. Terdapat beberapa kemampuan dalam proses menafsirkan, diantaranya adalah

2.1 Kemampuan untuk memahami dan menginterpretasi berbagai bacaan secara dalam dan jelas.

2.2 Kemampuan untuk membedakan pembenaran atau penyangkalan suatu kesimpulan yang digambarkan oleh suatu data.

2.3 Kemampuan untuk menafsirkan berbagai data sosial.

2.4 Kemampuan untuk membuat batasan (kualifikasi) yang tepat ketika menafsirkan suatu data.

3. Mengekstrapolasi (extrapolation)

Kemampuan pemahaman jenis ekstrapolasi ini berbeda dengan kedua jenis pemahaman lainnya dan memiliki tingkatan yang lebih tinggi. Kemampuan pemahaman jenis ekstrapolasi ini menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi, seperti membuat telaah tentang kemungkinan apa yang akan berlaku. Beberapa kemampuan dalam proses mengekstrapolasi



Gambar 2a
(penyampaian
Materi)



Gambar 2b
(demonstrasi cara
menggosok gigi)



Gambar 3c
(praktek gosok gigi
oleh peserta)



Gambar 2d



Gambar 2e

Gambar 2d&2e (Tanya jawab dengan peserta)

Pada sesi ini siswa sangat antusias dan ada beberapa reward atau doorprize bagi siswa yang dapat mempraktikkannya dengan benar di depan teman-temannya.

Pada saat penyuluhan berlangsung ada juga beberapa siswa yang belum fokus memperhatikan dikarenakan asik sendiri dan bercanda dengan teman didekatnya. Walaupun begitu tidak membuat siswa yang lain pantang menyerah untuk berusaha memahami materi yang disampaikan karena ada hadiah yang diberikan apabila bisa menjawab pertanyaan diakhir sesi penyuluhan.

Perilaku mempunyai arti yang lebih kongkret daripada jiwa. Karena itu, perilaku lebih mudah dipelajari daripada jiwa dan melalui perilaku tetap dapat mempelajari jiwa. Perilaku yang termasuk dalam psikologi di sini adalah perbuatan yang terbuka atau overt maupun yang tertutup atau covert. Perilaku terbuka adalah perilaku yang kasat mata dapat diamati secara langsung melalui pancaindra seperti berlari, melempar atau mengangkat alis; Sedangkan perilaku yang tertutup hanya dapat diketahui secara tidak langsung melalui alat-alat atau metode-metode khusus misalnya berpikir sedih, berkhayal, bermimpi takut dan sebagainya. (Alvin Koswanto - Buku Memahami Perilaku dan Kejiwaan Manusia - ISBN 978-623-94601-1-2). Reward adalah salah satu strategi yang di gunakan dalam pengembangan pembelajaran

dalam menciptakan suasana yang menyenangkan melalui melalui pendekatan kecintaan, perhatian, dan kasih sayang. Reward atau ganjaran merupakan salah satu langkah strategis yang di tekankan (Dedi Mulyasana, 2011:57).

Selanjutnya sesi tanya jawab pertanyaan ini diajukan dari siswa yang mempunyai pertanyaan mengenai kesehatan gigi dan mulut.



Gambar 3a

(penyerahan Gambar)



Gambar b

(Foto Bersama Doorprize)

Kesimpulan dan Saran

Dari hasil kegiatan pendidikan kesehatan mengenai "Kebersihan gigi dan mulut pada anak" di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin dapat diambil kesimpulan bahwa Kegiatan penyuluhan ini merupakan kegiatan yang memiliki dampak positif karena dapat meningkatkan pengetahuan dan merubah kebiasaan kepada anak SD tentang kesehatan gigi dan mulut sehingga setelah mengetahui tersebut dapat menambah pengetahuan dan kebiasaan kepada anak- anak SD.

Saran untuk kegiatan ini Pengetahuan siswa tentang kesehatan gigi dan mulut yang sudah baik perlu dibina lebih lanjut oleh sekolah maupun puskesmas. Sebaiknya sekolah membuat program tindak lanjut untuk menilai perilaku siswa dalam kebersihan dirinya.

Penyuluhan merupakan kegiatan penyampaian informasi dan edukasi, sehingga perlu dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan

Daftar Pustaka

- Departemen Pekerjaan Umum, 2008. Permen No 05 Tahun 2008 Tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di kawasan. s.l.:s.n.
- Hadi, R., Lila, K. A. & Gunadi, A. I. G., 2012. Evaluasi indeks kenyamanan taman kota (Lapangan Puputan Badung I Gusti Ngurah Made Agung) Denpasar, Bali. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 1(1), pp. 34-45.
- Krisdianto, et al., 2011. KONFIGURASI TUTUPAN HIJAU DAN NILAI EKOLOGIS RUANG. Jakarta, s.n.
- Nowak, D. J., Crane, D. E. & Stevens, J. C., 2006. Assessing Urban Forest Effects and Values. *Casper's Urban Forest*, pp. 1-20.
- Nurisyah, S. & Anisa, L., 2011. Perencanaan Lanskap Riparian Sungai Martapura untuk Meningkatkan Kualitas Alami Kota Banjarmasin. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 3(1), pp. 21-26.
- Pemerintah Kota Banjarmasin, 2013. Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 05 Tahun 2013. Banjarmasin: s.n.

- Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan, 2000. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 9 Tahun 2000 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Kalimantan Selatan. s.l.:s.n.
- Potatotree Soft, 2017. Auto Distance Quick Guide, s.l.: s.n.
- Putra, E. H., 2012. Green Space Analysis Based On Oxygen Demands Using the EO-1 ALI (Earth Observer-1 Advanced Land Imager) in Manado City. Info BPK Manado. Info BPK Manado, Volume 2, pp. 41-54.
- Rahmani, D. R., Wahyunah & Louisa, V. M., 2016. Estimation Of Carbon Storage In Shrubs In Cempaka Subdistrict, Banjarbaru. Tropical Wetland Journal, 2(2), pp. 47-52.
- Rosidin, U., Sumarni, N., & Suhendar, I. (2021). Pendidikan Kesehatan Tentang Personal Hygiene Pada Siswa SMK Al Halim Garut. In *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 4, Issue 2). <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas>